



Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Model Pembelajaran PjBL pada Siswa SMPN 1 Semarang

Dian Tri Ifadah Sari¹, Tutik Wijayanti²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: diantriifadahsari@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-01-07 Revised: 2026-02-13 Published: 2026-03-02 Keywords: <i>Discipline;</i> <i>Responsibility;</i> <i>Project-Based Learning (PjBL).</i>	This study aims to examine the instilling of character values of discipline and responsibility through the Project-Based Learning (PjBL) learning model in students of SMPN 1 Semarang. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through observation, documentation, and literature studies to obtain relevant reference sources. Data analysis is carried out using Miles & Huberman analysis, the analysis includes three main steps, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity checks are carried out through method triangulation techniques. The results of this study indicate that the instilling of character values of discipline and responsibility through the Project-Based Learning (PjBL) learning model in students of SMPN 1 Semarang has a positive impact on student learning behavior and attitudes. Through the Project-Based Learning (PjBL) learning model, it is able to improve student discipline in complying with learning rules, managing time effectively, and completing assignments on time. In addition, the Project-Based Learning (PjBL) learning model also fosters students' sense of responsibility, which is reflected in students' awareness in carrying out their respective roles and tasks in groups, as well as being accountable for the results of work that has been done. Thus, the PjBL learning model is suitable for application in the learning process because it is able to instill character values of discipline and responsibility in students.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-01-07 Direvisi: 2026-02-13 Dipublikasi: 2026-03-02 Kata kunci: <i>Disiplin;</i> <i>Tanggung Jawab;</i> <i>Project Based Learning (PjBL).</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui model pembelajaran PjBL pada siswa SMPN 1 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur guna memperoleh sumber referensi yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis Miles & Huberman, analisis meliputi tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi metode. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui model pembelajaran PjBL pada siswa SMPN 1 Semarang memberikan dampak positif terhadap perilaku dan sikap belajar siswa. Melalui model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi aturan pembelajaran, mengatur waktu secara efektif, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> juga menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa, yang tercermin dari kesadaran siswa dalam menjalankan peran dan tugas masing-masing dalam kelompok, serta mempertanggung jawabkan hasil kerja yang telah dilakukan. Dengan demikian, model pembelajaran PjBL layak diterapkan dalam proses pembelajaran karena mampu menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian manusia melalui aspek pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan setiap manusia memiliki hak untuk memperolehnya (Amalia Rizqiani, 2022). Menurut (Asbari et al., 2024) Pendidikan merupakan

kebutuhan manusia dalam proses pengembangan diri dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga membentuk sikap, nilai moral, dan karakter yang baik sebagai

bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Menurut Thomas Lickona (1991) (Loloagin et al., 2023) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk membantu siswa dalam memahami, menghargai, dan melaksanakan nilai-nilai etika yang mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter adalah proses pengajaran dan penanaman nilai-nilai kehidupan dalam diri seseorang sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupannya (Wijayanti et al., 2022). Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang mencakup pengetahuan, kesadaran, dan kemauan, serta memberikan sarana bagi peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Rasyid & Wihda, 2024). Menurut (Wijayanti et al., 2024) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah mentransformasikan nilai-nilai kehidupan ke dalam diri setiap individu untuk membentuk manusia berkarakter yang mampu memberikan kontribusi positif dalam Masyarakat. Pendidikan karakter berperan dapat menumbuhkan moral, etika, sikap, serta perilaku positif pada siswa, hal ini dapat berkembang menjadi seseorang yang disiplin dan bertanggung jawab.

Di Indonesia, pendidikan karakter menjadi prioritas penting dalam kurikulum nasional. Pendidikan karakter sangat penting untuk segera dilaksanakan karena degradasi moral menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat (Novia Wahyu Wardhani, Nugraheni Arumsari, 2019). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan: "Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk peradaban bangsa yang martabat." Sebagai penerus bangsa dapat memiliki karakter yang baik dalam dirinya. Pendidikan karakter dapat diterapkan pada semua mata pelajaran baik ditingkat SD, SMP/MTS, dan SMA/MA/SMK.

Pada kenyataannya, bahwa di lapangan masih banyak fenomena yang menunjukkan adanya

krisis moral di kalangan siswa. Salah satu bentuk krisis moral yang ditemui di sekolah yaitu kurangnya disiplin dan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran di dalam kelas. Fenomena ini terdapat di dalam kelas pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Berdasarkan observasi di SMPN 1 Semarang, saat pembelajaran Pendidikan Pancasila terdapat beberapa siswa kelas VIII D SMPN 1 Semarang kurang mematuhi tata tertib didalam kelas. Contohnya seperti terlambat masuk kelas, melanggar aturan kelas, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan bergantung pada teman lain dalam mengerjakan tugas. Salah satu penyebab munculnya masalah tersebut yaitu adanya model pembelajaran yang berpusat pada guru, dengan metode ceramah sehingga membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran.

Secara historis, kedisiplinan siswa lebih terjaga karena adanya pengawasan yang ketat dari guru dan orang tua. Namun, dengan seiringnya perkembangan zaman dan pengaruh teknologi siswa cenderung lebih mudah teralihkan perhatiannya. Hal ini menyebabkan menurunnya kesadaran diri untuk disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Perkembangan ini menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan, terutama dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kurangnya disiplin dan tanggung jawab pada siswa bukanlah masalah yang sederhana. Hal ini berkaitan dengan proses pembentukan karakter yang seharusnya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Nilai penting yang harus ditanamkan sejak dini yaitu disiplin dan tanggung jawab.

Disiplin merupakan perilaku yang dilakukan seseorang dalam mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari (Pasca & Mugara, 2021). Sedangkan, Tanggung Jawab adalah suatu kewajiban dalam melaksanakan tugas dan menerima konsekuensi dari tindakan yang telah dilakukan (Kelas et al., 2022). Nilai disiplin dan tanggung jawab sangat penting dalam keberhasilan siswa baik akademik maupun sosial. tanpa adanya disiplin dan tanggung jawab siswa merasa kesulitan dalam mengatur waktu belajar, mengikuti aturan sekolah, dan siswa tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan cenderung bergantung dengan orang lain.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa kurangnya disiplin dan tanggung jawab siswa berdampak langsung terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Siswa yang sering terlambat masuk kelas, bolak-balik kamar

mandi berpotensi tertinggal materi Pendidikan Pancasila. sementara itu, siswa yang tidak bertanggung jawab terhadap tugas dapat menghambat kerja kelompok dan mempengaruhi nilai. Kondisi tersebut tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga memengaruhi suasana dan efektivitas proses pembelajaran di dalam kelas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif untuk tujuan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran *Project Based Learning* menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam menyelesaikan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Adanya pembelajaran secara proyek siswa dapat mengatur waktu, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas hingga selesai. Maka dari itu, nilai disiplin dan tanggung jawab dapat terbentuk secara alami melalui pengalaman belajar.

Secara teoritis, *Project Based Learning* memiliki landasan pada teori konstruktivistik yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar langsung, interaksi sosial, dan keterlibatan dalam pemecahan masalah. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan teknologi dengan kehidupan sehari-hari melalui kegiatan proyek sehingga menghasilkan suatu karya (Riza et al., 2020). Selain itu, Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah suatu proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam pembuatan proyek (Sari & Angreni, 2018). secara prinsip, model pembelajaran ini berfokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pelaksanaan proyek yang menghasilkan suatu karya. Menurut (Nusfiyah, 2024) menyatakan bahwa *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan proyek atau tugas yang bersifat kompleks. Sedangkan menurut Jhon Thomas (dikutip Uum Murfiah), Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan pemberian tugas kompleks berbasis pertanyaan atau permasalahan menantang, sehingga siswa berperan aktif dalam merancang, memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta melakukan investigasi secara mandiri

dalam jangka waktu panjang, sehingga menghasilkan karya yang nantinya di presentasikan.

Dalam penerapan pendidikan karakter, model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kedisiplinan dengan cara mengikuti jadwal proyek, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang menjadi bagian dari kerja kelompok. siswa yang kurang disiplin dan tidak memiliki rasa tanggung jawab akan menghadapi tantangan di masa depan. Contohnya dunia kerja yang menuntut kedisiplinan waktu serta komitmen terhadap tugas. Oleh karena itu, penanaman nilai karakter sejak dini menjadi langkah strategis dalam membentuk dan mempersiapkan generasi yang berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa kurangnya disiplin dan tanggung jawab pada siswa merupakan masalah yang segera diatasi, jika dibiarkan, hal ini akan berdampak negatif pada kualitas pendidikan dan pembentukan karakter generasi muda. Oleh karena itu, penelitian mengenai penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa menjadi sangat penting untuk dilakukan. Permasalahan tersebut perlu dibahas, karena pendidikan karakter tidak hanya diajarkan secara teoritis tetapi juga perlu ditanamkan melalui pengalaman belajar secara langsung. *Project Based Learning* sebagai model pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar disiplin dan tanggung jawab secara langsung. Dengan melibatkan siswa dalam proyek, siswa dapat belajar mengatur waktu, mematuhi aturan, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas hingga selesai.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai strategi yang tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pendidikan karakter dan model pembelajaran inovatif. Secara praktis, penelitian ini bertujuan menerapkan *Project Based Learning* sebagai upaya menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas bahwa penelitian memfokuskan mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai upaya untuk menanamkan nilai disiplin dan

tanggung jawab. Oleh karena itu, penulis tertarik mengkaji topik "Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Model Pembelajaran PjBL Pada Siswa SMPN 1 Semarang".

Dengan demikian, tujuan penelitian ini mengkaji penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui model pembelajaran PjBL pada siswa SMPN 1 Semarang. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif berfokus pada pemaknaan, pemahaman, dan interpretasi yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, bukan pada angka atau generalisasi. Oleh karena itu, penyajian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara naratif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dan dokumentasi digunakan sebagai sumber data primer, sedangkan studi literatur sebagai data sekunder sebagai pendukung data primer. Studi literatur dilakukan dengan mencari berbagai sumber referensi yang relevan seperti jurnal, artikel, dan buku yang mendukung penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model Miles & Huberman (1992:16), yang meliputi tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperoleh, kemudian data disajikan secara sistematis untuk memudahkan pemahaman, langkah terakhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan untuk memperoleh hasil penelitian (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Sementara itu, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi metode guna memastikan keakuratan dan validitas data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VIII D SMPN 1 Semarang, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* menunjukkan adanya perubahan perilaku yang baik bagi siswa yang berkaitan dengan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab.

Sebelum penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila terdapat beberapa siswa datang terlambat masuk kelas, kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Setelah penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui model pembelajaran *Project Based Learning* terdapat peningkatan siswa dalam disiplin dan tanggung jawab saat proses pembelajaran, dari mulai siswa sudah masuk semua didalam kelas, siswa tidak pasif saat pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam menjalankan proyek dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

Penanaman nilai karakter disiplin melalui model pembelajaran *Project Based Learning* terlihat ketika siswa mengatur waktu pengerjaan proyek, siswa menyusun jadwal kerja kelompok agar proyek dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam pelaksanaannya, siswa belajar membagi waktu antara kegiatan diskusi, pengumpulan jawaban, penyusunan proyek, dan persiapan presentasi. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa untuk menerapkan sikap disiplin dalam kegiatan belajar.

Penanaman nilai karakter tanggung jawab melalui model pembelajaran *Project Based Learning* juga terlihat secara langsung. Bahwa setiap anggota kelompok diberikan tugas dan perannya masing-masing, seperti mencari jawaban, menulis jawaban, mengkreasi proyeknya, dan presentasi. Dilihat dari itu siswa menunjukkan kesadaran untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya tanpa sepenuhnya bergantung pada teman lain, sehingga dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas serta mempertanggungjawabkan hasil kerja yang telah dilakukan.

Selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas VIII D SMPN 1 Semarang, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* secara terstruktur, diawali dengan guru memberikan pertanyaan mendasar, menyampaikan tujuan pembelajaran, aturan pelaksanaan proyek dan batas penyelesaian proyek, pembagian kelompok, mengawasi pelaksanaan proyek, hingga presentasi hasil proyek, dan evaluasi hasil proyek siswa. Langkah-langkah tersebut telah diimplemen-

tasikan secara baik oleh kelas VIII D SMP N 1 Semarang dan mampu menjadi sarana efektif dalam penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

Dari hasil dokumentasi selama proses pembelajaran pendidikan pancasila dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam mengerjakan proyek bersama anggota kelompoknya, sehingga proyek yang dihasilkan menjadi lebih baik, kreatif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, hasil proyek siswa menunjukkan bahwa semua kelompok mampu menyelesaikan proyek sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh guru. Hal ini berhasil menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas kelompok. Sehingga model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dan tepat dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian, Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan dampak positif terhadap penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas VIII D SMPN 1 Semarang. Hal ini tercermin dari perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran, seperti meningkatkannya ketepatan waktu kehadiran, keterlibatan aktif dalam kegiatan proyek, kemampuan mengelola waktu secara efektif, serta kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang telah disepakati. Oleh karena itu, model pembelajaran *Project Based Learning* tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Pancasila, tetapi juga efektif sebagai sarana menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

B. Pembahasan

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki makna yaitu suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan melalui upaya penyelesaian masalah. Model ini juga membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman. Penerapan *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kemampuan akademik serta membentuk karakter baik pada diri siswa. Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa

dalam menghadapi berbagai permasalahan praktis melalui pemberian stimulus dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman nyata.

Melalui pembelajaran *Project Based Learning* siswa dilatih untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang harus diselesaikan sehingga menjadi kewajibannya. mulai dari menyusun, menilai rencana kerja, dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, serta berkompetensi secara sehat dan mampu menerapkan atau mencari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari. Salah satu karakter yang tertanam dalam diri siswa adalah disiplin dan tanggung jawab.

Karakter disiplin dan tanggung jawab perlu ditanamkan pada diri siswa karena memiliki peran sangat penting dalam menghadapi kehidupan di masa depan. Salah satu guru menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* karena mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, bermakna, dan sesuai dengan kurikulum sekarang. Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Sikap disiplin dan tanggung jawab harus dimiliki setiap orang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, karena setiap manusia telah membutuhkan orang lain. Dengan adanya karakter disiplin dan tanggung jawab, seseorang mampu menjalankan peran dan kewajibannya secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan penelitian yang ditemukan, merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII D SMPN 1 Semarang, terbukti memberikan dampak positif terhadap penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Dalam penelitian menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, khususnya dalam hal kedisiplinan mengikuti pembelajaran dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Perubahan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* tidak hanya berperan sebagai pendekatan yang berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga menjadi strategi penting dalam pembentukan karakter

siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak usia dini adalah disiplin dan tanggung jawab, karena kedua nilai tersebut berperan penting dalam membentuk individu yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi positif bagi kehidupan bermasyarakat.

Disiplin adalah kemampuan seseorang untuk mengatur diri, mengikuti ketentuan yang berlaku, dan bertindak bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin adalah sikap patuh yang lahir dari kemauan diri sendiri tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain serta tindakan yang dilakukan tidak melanggar peraturan (Melati et al., 2021). Menurut (Rianti & Mustika, 2023) menyatakan bahwa Disiplin adalah sikap atau tindakan yang menunjukkan ketertaturan dan kepatuhan siswa terhadap aturan yang berlaku sehingga pembelajaran yang diperoleh tidak hanya berupa pengetahuan tetapi juga membentuk keterampilan dan karakter. Penerapan sikap disiplin dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, bertujuan untuk membentuk kebiasaan sikap disiplin pada siswa, seperti menaati tata tertib, memanfaatkan waktu secara efektif, menyelesaikan tugas tepat waktu, pembiasaan mengucapkan salam, dan kepedulian dalam menjaga kebersihan (Model et al., 2024).

Dalam pembelajaran berbasis proyek, disiplin diartikan sebagai sikap patuh terhadap aturan dan kemampuan mengelola waktu secara tertib dalam menyelesaikan tugas. Penanaman nilai karakter disiplin sudah tertanam dalam siswa kelas VIII D SMPN 1 Semarang saat pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, sikap disiplin terlihat ketika kemampuan siswa menyusun jadwal kerja kelompok dalam pengerjaan proyek, penyusunan jadwal tersebut menunjukkan adanya kesadaran siswa untuk mengatur waktu agar setiap tahapan kegiatan, mulai dari diskusi, pengumpulan jawaban, penyusunan proyek, hingga persiapan presentasi, sehingga dapat terlaksana sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. melalui model pembelajaran *Project Based Learning*, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung yang mendorong siswa dapat menerapkan sikap disiplin, karena keberhasilan proyek sangat

bergantung pada ketepatan waktu dan keteraturan dalam bekerja.

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang yang melaksanakan tugas dan kewajiban secara sadar, konsisten, dan dapat dipertanggung jawabkan terhadap diri sendiri, lingkungan masyarakat, negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Wulandari et al., 2019). Menurut (Harefa et al., 2025) menyatakan bahwa Tanggung jawab adalah karakter moral yang tercermin dalam kesediaan seseorang untuk menjalankan kewajiban dan mempertanggungjawabkan akibat dari perbuatannya. Penanaman nilai tanggung jawab sejak usia dini diharapkan dapat membentuk pedoman sikap dan perilaku siswa dalam menjalani kehidupan di masa depan. Penerapan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran adanya kesadaran siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh.

Dalam pembelajaran berbasis proyek, tanggung jawab diartikan sebagai sikap dan perilaku siswa dalam melaksanakan sebuah tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru. Penanaman nilai karakter tanggung jawab sudah tertanam pada siswa kelas VIII D SMPN 1 Semarang saat pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, sikap tanggung jawab terlihat ketika, setiap anggota kelompok menjalankan tugas dan perannya masing-masing, mulai dari ada yang mencari jawaban melalui buku paket dan buku tulis, menuliskan jawaban yang telah ditemukan, mengembangkan proyek dengan cara mendesai, menggambar, dan mewarnai agar lebih menarik, serta melakukan presentasi di depan kelas. Pelaksanaan tugas tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tanggung jawabnya secara mandiri tanpa bergantung kepada anggota kelompoknya. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Sesuai dengan hasil penelitian (Yasin, 2024) yang berjudul "Impelementasi Model Pembelajaran Proyek Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTS Mambaul Huda Banjarsari Ngajum" membuktikan bahwa pembelajaran proyek terbukti efektif dalam meningkatkan

partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif dalam kelompok. model pembelajaran proyek memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter disiplin, yang tercermin dari ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kepatuhan aturan, serta kemampuan mengelola waktu secara lebih efektif, pembelajaran proyek membentuk karakter tanggung jawab yang ditunjukkan melalui peningkatan tanggung jawab individu maupun kelompok, kemandirian, dalam menyelesaikan tugas, serta komitmen yang tinggi terhadap penyelesaian proyek. temuan penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Syaidah, 2023) dengan judul "Peningkatan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek" yang membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan pengumpulan tugas, serta berkembangnya kemandirian siswa dalam menjalankan tanggung jawab akademi, selain itu siswa menjadi lebih efektif dalam kerja kelompok, memiliki inisiatif menyelesaikan tugas, dan berani menyampaikan pendapat. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran proyek efektif dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, karena memberikan pengalaman belajar otentik, mendorong kemandirian, serta kolaborasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning*, yang diimplementasikan dengan baik oleh kelas VIII D SMPN 1 Semarang dan mampu menjadikan sarana efektif dalam penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab.

Pertama, pertanyaan mendasar, pada tahap ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. pertanyaan yang diajukan bersifat kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, khususnya mengenai nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Pemberian pertanyaan bertujuan untuk menggali pemahaman awal siswa serta menumbuhkan keingintahuan

siswa terhadap materi dan proyek yang akan dipelajari.

Kedua, orientasi siswa terhadap masalah autentik, pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan aturan pelaksanaan dalam model pembelajaran *Project Based Learning*. tujuan pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami arah dan capaian yang harus dicapai selama proses pembelajaran. adanya aturan dalam proses pembelajaran dapat membantu menciptakan suasana belajar yang teratur serta melatih siswa untuk mematuhi ketentuan yang telah disepakati bersama, seperti batas waktu penyelesaian tugas. Hal tersebut bertujuan agar siswa memahami dan mengikuti aturan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap perilaku dan keputusan yang diambil selama proses pembelajaran.

Ketiga, mengorganisasikan siswa, pada tahap ini guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara adil dengan cara berhitung. Hal tersebut bertujuan mendorong siswa untuk berkontribusi secara aktif dalam menyelesaikan proyek, serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan belajar untuk disiplin dan bertanggung jawab pada diri siswa. Melalui kerja kelompok, siswa mempunyai kesempatan untuk berkontribusi secara aktif dalam pelaksanaan proyek, sehingga menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas proyek siswa.

Keempat, membimbing dan mengawasi dalam mengerjakan proyek, pada tahap ini guru membimbing dan mengawasi siswa selama menjalankan proyek berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan siswa dapat berkontribusi secara aktif dalam penyelesaian proyek.

Kelima, menyajikan hasil proyek, pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil proyek di depan kelas secara lisan, dengan tujuan untuk mengasah kemampuan berbicara dan meningkatkan rasa percaya diri.

Keenam, mengevaluasi dan menganalisis, pada tahap ini guru dan siswa melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil pelaksanaan proyek, serta melakukan refleksi pengalaman belajar yang telah dijalani.

Langkah-langkah pembelajaran diatas sesuai dengan panduan dari Kemendikbud

(2013) yang menyatakan bahwa implementasi model *Project Based Learning* melibatkan serangkaian tahapan, "1) penentuan pertanyaan mendasar, 2) menyusun perencanaan proyek, 3) menyusun jadwal, 4) pelaksanaan proyek dan pemantauan, 5) penyajian hasil proyek, 6) evaluasi dan refleksi". Seluruh tahapan tersebut menuntut siswa untuk bekerja secara terstruktur, mampu mengatur waktu dan tugas dengan disiplin, serta bertanggung jawab baik secara individu maupun kelompok.

Langkah-langkah dalam pembelajaran model *Project Based Learning* sesuai dengan teori Vygotsky yang menekankan bahwa proses pengajaran dan pembelajaran berpusat pada siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas proyek. Menurut (Pendidikan et al., 2016) menyatakan bahwa teori Vygotsky adalah teori perkembangan kognitif yang menekankan bahwa proses belajar dan perkembangan siswa terjadi melalui interaksi sosial dengan lingkungan budaya. Teori Vygotsky disebut teori perkembangan sosiokultural karena menekankan peran interaksi sosial dan budaya sebagai faktor utama dalam perkembangan kemampuan kognitif seseorang (Wardani et al., 2023).

Teori Vygotsky berpandangan bahwa interaksi sosial merupakan faktor utama dalam perkembangan kognitif, sehingga lingkungan sosial menjadi sarana penting bagi individu dalam memahami dan mengembangkan pengetahuan. Vygotsky menyatakan bahwa perkembangan kemampuan kognitif dapat ditingkatkan secara optimal melalui interaksi sosial, yang mendukung siswa dalam memecahkan masalah pada model pembelajaran *Project Based Learning*.

Dalam model pembelajaran *Project Based Learning*, siswa melaksanakan tugas proyek melalui kerja kelompok dan kolaborasi aktif bersama teman sebaya serta guru. Interaksi sosial tersebut memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide, belajar dari satu sama lain, dan memperluas pemahaman. Selain itu, keterlibatan aktif dalam kerja kelompok selama pelaksanaan proyek dapat menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap proses pembelajaran siswa. Karena siswa harus bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky yang menegaskan pentingnya

interaksi sosial dalam mendukung perkembangan kognitif.

Dalam implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas VIII D SMPN 1 Semarang menunjukkan adanya keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok untuk memecahkan permasalahan proyek. proses kolaboratif tersebut dapat meningkatkan kemampuan terhadap siswa dalam mengatur waktu, melatih kedisiplinan terhadap aturan dan jadwal proyek, serta melatih tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dengan melaksanakan peran masing-masing dalam kelompok.

Melalui model pembelajaran *Project Based Learning* siswa dilatih untuk menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dalam setiap pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian proyek. proses tersebut menuntut siswa untuk mengelola waktu secara tertib, mematuhi aturan yang telah disepakati, serta melaksanakan tugas sesuai dengan peran dan kewajiban masing-masing siswa dalam kelompoknya, sehingga membentuk nilai disiplin dan tanggung jawab dalam belajar.

Model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang bersifat otentik dan bermakna. Dengan menghadirkan permasalahan nyata, siswa terdorong untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga dapat menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui model pembelajaran *Project Based Learning* selama proses pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui model pembelajaran PjBL pada siswa SMPN 1 Semarang memberikan dampak positif terhadap perilaku dan sikap belajar siswa kelas VIII D. melalui model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengatur waktu secara efektif, mematuhi aturan pembelajaran, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. selain itu model pembelajaran *Project Based Learning*

juga berkontribusi dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa, yang tercermin dari kesadaran siswa dalam menjalankan peran dan tugas masing-masing dalam kelompok, serta mempertanggungjawabkan hasil kerja yang telah dilakukan.

Dengan demikian, model pembelajaran *Project Based Learning* tidak hanya efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila, tetapi juga berperan penting dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual. Sehingga model pembelajaran *Project Based Learning* layak diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif di SMPN 1 Semarang.

B. Saran

1. Bagi guru dan tenaga pendidik, diharapkan senantiasa mengembangkan kompetensi dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam setiap kegiatan pembelajaran. guru mampu merancang proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga nilai disiplin dan tanggung jawab dapat terbentuk secara alami melalui pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan kajian lanjutan untuk memperkuat pembahasan serta memperkaya hasil penelitian yang relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, N. Q. A. S., Rahmat, R., & Halimi, M. (2023). Penerapan model pembelajaran Project-Based Learning untuk meningkatkan sikap tanggung jawab pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 3 Soreang. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 23(1), 266-272.
- Amalia Rizqiani, T. W. (2022). *Implementasi penilaian ppkn di sma negeri 1 bumiayu kabupaten brebes*. 7(2), 132-139.
- Asbari, M., Supriyanti, A., Fadilah, I. A., Insan, U., Indonesia, P., Pamulang, U., Islam, U., Jakarta, N., Indonesia, B., & Indonesia, P. (2024). *Catatan Pendidikan Indonesia*: 03(02), 31-34.
- Fajar, M. (2024). *Penggunaan Model Project Based Learning Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 4 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Harefa, W. C., Lase, F., Harefa, A., & Hulu, S. K. (2025). Implementasi Karakter Bertanggungjawab Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 11389-11397.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i10.9460>
- Kelas, D. I., Smp, V., & Slogohimo, N. (2022). *Penanaman Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Secara Daring Berbasis Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Slogohimo*.
- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK*. 05(03), 6012-6022.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062-3071.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Rohidi, T. R., & Mulyarto. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Model, M., Behavioristik, P., & Kelas, D. I. (2024). *Upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab*. 7(2), 59-69.
- Mones, A., & Irawati, D. (2023, July). Project Based Learning (PjBL) Perspektif Progresivisme dan Konstruktivisme. In *SIPTEK: Seminar Nasional Inovasi Dan Pengembangan Teknologi Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Novia Wahyu Wardhani, Nugraheni Arumsari, T. Wi. (2019). *Pemahaman Pentingnya Kesadaran Akan Pendidikan Karakter Anak melalui Sinergi Lingkungan Pendidikan di Kecamatan Gunungpati*. 1(2), 107-110.

- Nugroho, W., Sugiyanto, R., & Yanus, A. (2024). Upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui model pembelajaran behavioristik di kelas iv. *Elementary School Teacher*, 7(2), 59-69. <https://doi.org/10.15294/akzdp376>
- Nurhasanah, A., Azizah, M., Amanda, N., & Aprianti, S. N. (2024). Proses Penanaman Karakter Kepada Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembelajaran Dengan Model Project Based Learning. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-14. <https://doi.org/10.29408/didika.v10i1.24082>
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* / E-ISSN: 3026-6629, 2(3), 793-800.
- Nusfiyah, K. (2024). *Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) melalui Video Project dalam Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Peserta Didik*. 2(May), 16-21.
- Oktavianti, D. M. P., & Hasnin, H. D. (2025). Perencanaan Model Pembelajaran PjBL untuk Membangun Karakter Disiplin Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Harjasari 01. *Karimah Tauhid*, 4(8), 6314-6327. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i8.21104>
- Pasca, I., & Mugara, R. (2021). Implementasi penanaman karakter disiplin siswa melalui membaca dengan metode project based learning (pjbl) di kelas ii sekolah dasar. *Creative of Learning Students Elementary Education*, 04(02), 222-230.
- Pendidikan, J., Inggris, B., Pascasarjana, P., & Malang, U. N. (2016). *Teori konstruktivisme dan teori sosiokultural: aplikasi dalam pengajaran bahasa inggris*. 11(01), 4-11.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif : اما يهو قدالما هج نم لولوا ينتهج نم نوكيء اطلخوا سايقلا في إطلخا نع زاترحلا جاتتلا قحص نم بجاولا ققداص قيققب قدساف قيقق سبتلت نأيف ننعلما قيقنا نم أمو لاق نا لما ننعلما قيقنا. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77-84.
- Rasyid, R., & Wihda, K. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. 8(2), 1278-1285.
- Rianti, E., & Mustika, D. (2023). *Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik*. 4(2), 360-373. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.325>
- Rifka, R., & Quddus, A. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter: Relevansi Pendidikan Karakter dalam Islam dengan Pendidikan Karakter Pancasila. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1202-1207. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3531>
- Riza, M., Kartono, & Susilaningsiha, E. (2020). Kajian Project Based Learning (PjBL) pada Kondisi Sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 Berlangsung. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 3(1), 236-241. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/617>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79-83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Syaidah. (2023). *Peningkatan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. 1(2), 136-145.
- WAHYUNI, F., Silalahi, T. M., & Hasratuddin, H. (2025). Model Projek Based Learning Berdasarkan Teori Vygotsky Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Keliling Dan Luas Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN MIPA*, 10(1), 12-22.
- Wardani, I. R. W., Putri Zuani, M. I., & Kholis, N. (2023). Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 332-346. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>
- Wati, A. K., & Wati, T. L. (2024). Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin melalui

- Media Jam Kedatangan Peserta Didik Kelas 4 SD. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3711-3718. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4064>
- Wijayanti, T., Pramono, S. E., & Rachman, M. (2024). *Research Implication of Character Education in Indonesia: Bibliometric Analysis and Future Agenda*. 22, 14279–14298.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Kurniawan, M. A., & Uddin, H. R. (2023). Inovasi Model Pembelajaran Smart Citizen Guna Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Semarang. *PENDIDIKAN KARAKTER*, 1.
- Wijayanti, T., Suwito, S., Masrukhi, M., Rachaman, M., & Andi, M. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Jepara. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 05(1), 1109–1114.
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Smp Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i1.17222>
- Yasin. (2024). *Implementasi model pembelajaran proyek dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa mts mambaul huda banjarsari ngajum*.